Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

RIZKI SAPUTRA

NIM. B2091232006

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: RIZKI SAPUTRA
NIM	: B2091232006
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnua menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 24 Agustus 2025



RIZKI SAPUTRA
NIM. B2091232006

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: RIZKI SAPUTRA
NIM	: B2091232006
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 24 Agustus 2025



RIZKI SAPUTRA
NIM. B2091232006

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ini diajukan oleh:

Nama	:	RIZKI SAPUTRA
NIM	:	B2091232006
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	24 Juli 20205

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi Gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Umiaty Hamzani, SE, M,Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	21-08-2025	
Pembimbing II	Djunita Permata Indah, SE., M.Acc., ACPA NIP. 199106142019032019	21-08-2025	
Penguji I	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	20-08-2025	
Penguji II	Helisa Noviarty, SE, MM., Ak NIP. 197511182002122001	20-08-2025	

Pontianak, 21 Agustus 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Akuntansi

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul:
"Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia"

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna menyelesaikan pendidikan S-2 pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan tesis ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan, saran, doa, dan kerja sama berbagai pihak, hambatan dan kendala tersebut dapat dilewati. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Jumhur, S.E, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Bapak Dr Haryono, S.E, M.Si., AK., CA, CPA, ASEAN CPA, CFrA Selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA, CPA, selaku Ketua JURUSAN Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak juga selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, saran

perbaikan yang konstruktif, arahan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

6. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., Ph.D., CA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., ACPA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, saran perbaikan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
9. Ibu Helisa Noviarty S.E., M.M, Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, saran perbaikan yang konstruktif, arahan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
10. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak, CA, CPA, selaku Dosen yang telah meluangkan waktu, dan memberikan support dalam perkuliahan ini.
11. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan serta semua Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama perkuliahan ini
12. Kedua Orang Tua tercinta, khususnya Ayah yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan, serta almarhumah Ibu yang telah menjadi inspirasi dan yang selalu memberikan support, penyemangat penulis dalam setiap langkah kehidupan.
13. Teman-teman kelas malam dan Angkatan XX serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tesis ini.
14. penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh rekan, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta bantuan dalam bentuk apa pun selama proses perkuliahan dan

penyusunan tesis ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Segala bentuk kebaikan, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penulis menyelesaikan studi ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Pontianak, Juli 2025

RIZKI SAPUTRA

B2091232006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, serta menguji peran transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020-2024. Industri perbankan dipilih karena memiliki peran strategis dalam stabilitas sistem keuangan nasional, dengan kebutuhan tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, komite audit, berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan Struktur kepemilikan tidak signifikan. ketidaksignifikanan struktur kepemilikan dapat mengindikasikan bahwa kepemilikan, baik institusional maupun manajerial, tidak secara langsung menentukan kualitas pelaporan keuangan di sektor perbankan. Hal ini mungkin disebabkan oleh regulasi ketat industri perbankan yang sudah mewajibkan standar transparansi dan akuntabilitas tinggi, sehingga peran struktur kepemilikan menjadi kurang menonjol. Kualitas audit yang tinggi dan komite audit yang aktif serta independen terbukti meningkatkan integritas laporan keuangan. Struktur kepemilikan, terutama institusional, juga berperan penting dalam mendorong akuntabilitas perusahaan. Namun, transparansi perusahaan tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel-variabel tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan. Artinya, pengaruh langsung dari mekanisme tata kelola lebih dominan dibandingkan peran transparansi sebagai moderator. Hasil ini memperkaya literatur tata kelola perusahaan dan memberikan masukan praktis bagi manajemen perbankan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disampaikan kepada publik.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Transparansi Perusahaan, Kualitas Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit quality, audit committee, and ownership structure on the quality of financial reporting, as well as to examine the role of corporate transparency as a moderating variable. The research object consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024. The banking industry was chosen because of its strategic role in maintaining the stability of the national financial system, with high demands for transparency and accountability in financial reporting. Secondary data were collected using a purposive sampling method. Data analysis was carried out using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results show that audit quality and audit committee have a significant effect on financial reporting quality, while ownership structure does not have a significant effect. The insignificance of ownership structure indicates that ownership, whether institutional or managerial, does not directly determine the quality of financial reporting in the banking sector. This may be due to the strict regulations in the banking industry that already require high standards of transparency and accountability, thereby reducing the role of ownership structure. Furthermore, high audit quality and an active, independent audit committee are proven to enhance the integrity of financial reports. Ownership structure, particularly institutional ownership, still plays an important role in encouraging corporate accountability, even though its effect was not statistically significant. In addition, the findings reveal that corporate transparency does not significantly moderate the relationship between governance mechanisms and financial reporting quality. This implies that the direct influence of governance mechanisms is more dominant than the moderating role of transparency. These results enrich the corporate governance literature and provide practical insights for banking management to improve the quality of financial information disclosed to the public.

.

Keywords: Audit Quality, Audit Committee, Ownership Structure, Corporate Transparency, Financial Reporting Quality.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iii
PENGESAHAN TESIS..... iv
UCAPAN TERIMAKASIH..... v
ABSTRAK viii
ABSTRACT..... ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan masalah..... 7
1.2.2 Pertanyaan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.4 Manfaat Penelitian..... 8
1.4.1 Manfaat Teoritis..... 8
1.4.2 Manfaat Praktis..... 9
1.5 Gambaran kontekstual Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Teori Agensi..... 13
2.1.2 Teori Sinyal..... 16
2.1.3 Teori Stakeholder..... 19
2.1.4 Kualitas Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan 22
2.1.5 Komite Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan 24

2.1.6 Struktur Kepemilikan dan Kualitas Pelaporan Keuangan 25
2.1.7 Transparansi sebagai Variabel Moderasi 36
2.2 Kajian Empiris 28
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 52
2.3.1 Kerangka Konseptual 52
2.3.2 Hipotesis Penelitian 55
2.3.2.1 Pengaruh Kualitas audit terhadap kualitas pelaporan keuangan 55
2.3.2.2 Pengaruh Komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan 56
2.3.2.3 Pengaruh Struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan 56
2.3.2.4 Transparansi Perusahaan memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap kualitas Pelaporan Keuangan 57
2.3.2.5 Transparansi Perusahaan memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 58
2.3.2.6 Transparansi Perusahaan memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan 59

BAB III METODE PENELITIAN 60
3.1 Bentuk Penelitian 60
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 60
3.3 Teknik Pengumpulan Data 60
3.4 Populasi dan Sampel 61
3.4.1 Populasi 61
3.4.2 Sampel 61
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 62
3.6 Teknik Analisis Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN 71
4.1 Hasil Penelitian 71
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 74
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 75

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 81
4.1.4 Uji Regresi Moderasi (Moderasi Regression Analysis) 85
4.2 Pembahasan 89
4.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 89
4.2.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 90
4.2.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 93
4.2.4 Transparansi Perusahaan memoderasi Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 94
4.2.5 Transparansi Perusahaan memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 95
4.2.6 Transparansi Perusahaan memoderasi Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 97

BAB V PENUTUP 99
5.1 Kesimpulan 99
5.2 Keterbatasan Penelitian 101
5.3 Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 28

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 66

Tabel 4.1 Kriteria Populasi 71

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang diteliti..... 71

Tabel 4.3 Normalitas data awal sebelum Outlier..... 73

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 74

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 76

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas..... 80

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan Regresi I)..... 82

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Hasil Uji Hipotesis I) 83

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 84

Tabel 4.10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (Persamaan Regresi II) 86

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Hasil Uji Hipotesis II)..... 87

Tabel 4.12 Summary Hipotesis..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Agency Theory 16

Gambar 2.2 Signal Theory 19

Gambar 2.3 Stakeholder Theory 22

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual (Model) 54

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik 78

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram 79

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 81

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, terutama dalam industri perbankan yang memiliki peran vital dalam perekonomian. Pelaporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan Kurniawan, (2018). Namun, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan di sektor perbankan menunjukkan masih adanya kelemahan dalam sistem pengawasan dan transparansi perusahaan (Fitriyani & Harto, 2014). Lemahnya tata kelola perusahaan dan pengawasan internal seperti komite audit serta kurangnya transparansi informasi keuangan menjadi faktor penyebab rendahnya kualitas pelaporan keuangan (Pradika & Herawaty, 2021; Oktaviani & Widarjo, 2019).

Kasus PT Bank Bukopin Tbk yang mengalami krisis kepercayaan akibat dugaan manipulasi laporan keuangan memperlihatkan lemahnya efektivitas pengawasan internal, meskipun industri perbankan sangat teregulasi. Hal ini sejalan dengan temuan Pradika & Herawaty (2021) yang menyebutkan bahwa lemahnya tata kelola perusahaan dan kurangnya transparansi merupakan penyebab utama rendahnya kualitas pelaporan keuangan. Fitriyani & Harto (2014) juga menunjukkan bahwa masih terdapat celah besar dalam sistem audit dan pengawasan internal di sektor perbankan Indonesia. Namun, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menempatkan transparansi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas audit dan mekanisme tata kelola dengan kualitas pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, penguatan mekanisme pengawasan serta peningkatan transparansi perusahaan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, khususnya pada sektor perbankan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan antara lain kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan. Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan keandalan

informasi dalam laporan keuangan, sehingga membantu pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Mulyani & Sopian, 2025). Sedangkan komite audit yang efektif mampu menjalankan fungsi pengawasan dengan optimal (Rini, 2014), Sementara itu, struktur kepemilikan yang beragam, baik kepemilikan institusional, manajerial, maupun asing, juga dapat berpengaruh terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan, karena memengaruhi keputusan manajerial dalam penyajian laporan (Riani et al., 2022).

Dalam konteks ini, transparansi perusahaan berperan penting sebagai variabel moderasi. Transparansi yang tinggi dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat transparansi yang tinggi cenderung lebih terbuka dalam menyajikan informasi keuangan, sehingga mengurangi risiko manipulasi dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Oktaviani & Widarjo, 2019). Transparansi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap akuntabilitas dan integritas informasi (Kurniawan, 2018). Selain itu, transparansi juga berperan dalam memperkuat efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan praktik pelaporan keuangan (Pradika & Herawaty, 2021).

Menurut Sawir (2005), kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan ialah profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan. Kinerja keuangan bank adalah evaluasi hasil keuangan suatu lembaga keuangan yang berfokus pada sejumlah metrik dan indikator yang mencerminkan kesehatan, profitabilitas, dan stabilitas bank tersebut. Kinerja keuangan perbankan adalah indikator penting yang digunakan oleh para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan manajemen bank itu sendiri, untuk menilai sejauh mana bank telah berhasil dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga kredibilitas perusahaan perbankan di mata investor, regulator, dan masyarakat luas. Pelaporan keuangan yang transparan memungkinkan stakeholder mengambil keputusan yang lebih rasional berdasarkan informasi yang lengkap dan jujur (Healy & Palepu, 2001). Dalam konteks ini, beberapa faktor internal perusahaan seperti kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan berperan penting dalam mendorong tingkat transparansi pelaporan keuangan.

Salah satu lembaga penting yang berperan dalam mendukung sektor keuangan dan perekonomian negara adalah perbankan. Peran utama perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi terletak pada fungsi pembiayaan. Mengingat pentingnya bidang pembiayaan, keberadaan bank yang mampu menjalankan fungsinya secara optimal sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Agar perbankan dapat mencapai kondisi perusahaan yang sehat dan mampu memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian negara serta mempermudah akses pembiayaan bagi masyarakat, diperlukan pemeriksaan internal yang efektif. Pemeriksaan ini dilakukan melalui aktivitas audit internal guna mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya (Febriani, 2022). Audit internal meliputi pemeriksaan atas laporan keuangan, kinerja operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sari & Ramantha, 2016; Tania & Wardhani, 2021). Audit internal yang kuat menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga transparansi dan integritas operasional bank, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan Yanti & Suryandari, (2019).

Namun, hasil dari audit internal umumnya tidak berupa opini atas kewajaran laporan keuangan sebagaimana audit eksternal. Keluaran dari proses audit internal biasanya berupa pendeteksian terhadap kesalahan, temuan atas tindakan kecurangan, identifikasi kelemahan sistem pengendalian internal, serta pemberian saran atau rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, auditor internal tidak hanya berperan sebagai pemeriksa, tetapi juga sebagai konsultan yang membantu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Sektor perbankan merupakan sektor yang membawahi segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Peran fundamental sektor perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, ada juga peranan strategisnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Adanya peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, bank wajib membuat Laporan Tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan Laporan Tahunan tersebut wajib disampaikanx kepada: Bank Indonesia, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Asosiasi perbankan di Indonesia, 4 Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Dua (2) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, Dua (2) Majalah ekonomi dan keuangan.

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit, tetapi juga menjadi salah satu indikator stabilitas sistem keuangan suatu negara. Menurut Sari dan Darmayanti (2020), sektor perbankan berperan penting dalam menunjang perekonomian melalui penyaluran kredit, yang membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung sektor-sektor produktif lainnya. Di Indonesia, kinerja sektor perbankan secara umum tercermin melalui laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjadi acuan dalam menilai kesehatan dan stabilitas sistem keuangan nasional.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan semakin meningkat (Munawir, 2020). Investor dan regulator semakin menaruh perhatian pada sejauh mana perusahaan mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Di tengah persaingan

bisnis yang ketat, kualitas pelaporan keuangan menjadi keunggulan kompetitif yang penting bagi perusahaan, termasuk dalam industri perbankan (Ardiani, 2021). Betapa pentingnya laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. Ketidakpastian ekonomi yang terjadi menuntut perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola informasi keuangan, di mana kualitas audit, efektivitas komite audit, dan struktur kepemilikan perusahaan menjadi faktor-faktor kunci yang dapat menentukan keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang (Wulandari & Prastiwi, 2017).

Penelitian oleh (Saleh, A. M., Rukmana, R., & Aprilia, F. (2022) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, yang secara tidak langsung mencerminkan kontribusi audit internal terhadap pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada hubungan langsung audit internal terhadap kinerja keuangan dan belum menguji bagaimana variabel lain seperti transparansi perusahaan dapat memperkuat hubungan ini. Sementara itu, studi (Mardani, Y., & Rasuli, R. (2020) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan, tetapi audit internal justru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan dalam laporan keuangan. Hasil ini menimbulkan pertanyaan mengenai konsistensi pengaruh audit internal dan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, struktur kepemilikan dan peran transparansi perusahaan belum banyak dibahas secara mendalam dalam kaitannya dengan moderasi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan keempat variabel secara bersamaan, terutama dengan menempatkan transparansi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Padahal, transparansi memiliki potensi sebagai faktor penguat (moderator) dalam memperjelas pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kemudian (Wulandari, N. 2018) melakukan analisis terhadap kualitas komite audit dan menemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan. Namun, penelitian ini hanya menyoroti satu aspek tata kelola perusahaan dan tidak mengintegrasikan variabel audit, struktur kepemilikan, atau transparansi perusahaan dalam model penelitiannya. Hal ini menunjukkan keterbatasan dalam melihat hubungan menyeluruh antar mekanisme tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan.

Selanjutnya, (Dian Ramadhani, Raja Adri Satriawan Surya, dan Arumega Zarefar (2020) meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan seperti dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, serta kualitas audit terhadap transparansi. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing yang signifikan, sementara kualitas audit tidak berpengaruh terhadap transparansi. Meskipun relevan, penelitian ini tidak secara langsung mengaitkan hasilnya dengan kualitas pelaporan keuangan dan tidak menempatkan transparansi sebagai variabel moderasi, melainkan sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh antara audit internal, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain, transparansi perusahaan sering kali hanya dijadikan objek pasif dalam pelaporan, padahal secara teoritis, transparansi memiliki peran penting dalam mendorong akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan.

Minimnya penelitian yang mengkaji transparansi sebagai variabel moderasi, serta terbatasnya studi yang menguji keterkaitan secara simultan antara kualitas audit, komite audit, struktur kepemilikan, dan kualitas pelaporan keuangan khususnya pada sektor perbankan, menjadi dorongan kuat bagi peneliti untuk mengangkat judul ini. Selain itu, sektor perbankan memiliki karakteristik pengungkapan dan pengawasan yang kompleks, sehingga menjadi objek yang relevan untuk diteliti. Dengan latar belakang tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Kualitas pelaporan keuangan merupakan aspek krusial dalam menjamin keandalan informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, khususnya dalam industri perbankan yang sangat diatur dan berisiko tinggi. Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas audit, efektivitas komite audit, dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian studi menemukan pengaruh yang signifikan, sementara studi lain menunjukkan sebaliknya. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum secara komprehensif mengintegrasikan variabel-variabel tersebut dalam satu model yang utuh, serta belum mempertimbangkan **transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi** yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari faktor-faktor tata kelola terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia, yang memiliki peranan strategis terhadap stabilitas ekonomi nasional, pemahaman yang lebih dalam mengenai determinan kualitas pelaporan keuangan menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengkaji hubungan antara kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, serta menguji peran transparansi perusahaan sebagai faktor moderasi dalam hubungan tersebut.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?

4. Apakah peran transparansi perusahaan berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara kualitas audit terhadap kualitas pelaporan?
5. Apakah peran transparansi perusahaan berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan?
6. Apakah peran transparansi perusahaan berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di BEI.
2. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Menganalisis pengaruh transparansi perusahaan dalam memoderasi hubungan antara kualitas audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Menganalisis pengaruh transparansi perusahaan dalam memoderasi hubungan antara komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.
6. Menganalisis pengaruh transparansi perusahaan dalam memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi, khususnya dalam kajian kualitas pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Dengan mengintegrasikan kualitas audit, komite audit, dan struktur kepemilikan dalam satu model yang utuh, serta menempatkan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini

menawarkan pendekatan baru dalam memahami bagaimana mekanisme tata kelola dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai peran moderasi transparansi dalam memperkuat hubungan antara mekanisme tata kelola dengan kualitas pelaporan keuangan, serta mendukung dan memperluas penerapan teori agensi, teori sinyal, dan teori stakeholder dalam konteks industri perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi keterkaitan antara tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, dan integritas pelaporan keuangan secara lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam mengevaluasi dan memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan yang ada, khususnya dalam aspek kualitas audit, efektivitas komite audit, dan struktur kepemilikan. Dengan memahami bagaimana transparansi perusahaan dapat memperkuat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas pelaporan keuangan, perusahaan dapat merancang kebijakan dan strategi pelaporan yang lebih akurat, akuntabel, dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan.

Selain itu, penelitian ini dapat membantu auditor internal dan eksternal dalam memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, sehingga mereka dapat meningkatkan efektivitas proses audit dan pengawasan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi oleh investor dan analis keuangan dalam menilai kredibilitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan perbankan yang menjadi objek investasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Adapun gambaran kontekstual penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.2 Manfaat Praktis

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian